



- f. Setelah selesai, siswa saling berdiskusi mengenai bagian/subtopik yang dibaca/dikerjakan masing-masing bersama rekan-rekan satu anggotanya. Dalam kegiatan ini, siswa bisa saling melengkapi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.
- g. Khusus untuk kegiatan membaca guru dapat membagi bagian-bagian sebuah cerita yang belum utuh kepada masing-masing siswa. Siswa membaca bagian-bagian tersebut untuk memprediksikan apa yang dikisahkan dalam cerita.
- h. Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik tersebut. diskusi ini bisa dilakukan agar kelompok atau seluruh siswa.
- i. Jika tugas yang dikerjakan cukup sulit, guru dapat membentuk “kelompok ahli” (*expert group*). Setiap anggota yang mendapat bagian/subtopik yang sama berkumpul dengan anggota dari kelompok-kelompok yang juga mendapat bagian/subtopik tersebut. kelompok-kelompok ini kemudian bekerjasama mempelajari/mengerjakan bagian/subtopik tersebut. kemudian, masing-masing anggota dari kelompok ahli kembali ke kelompoknya yang semula, lalu menjelaskan apa yang baru saja dipelajarinya (dari “kelompok ahli”) kepada rekan-rekan kelompoknya yang semula.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Tarbiyatul banin Lajing Arosbaya Bangkalan sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* masih rendah, terbukti dari hasil belajar 16 siswa hanya 4 siswayang nilainya di atas KKM.
3. Penerapan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak materi iman kepada nabi dan rasul kelas IV MI Tarbiyatul Banin Lajing Arosbaya Bangkalan semester genap tahun pelajaran 2014/205". Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari tes hasil belajar 16 siswa kelas IV pada siklus I terbukti hasil belajar siswa meningkat 56% dan pada siklus II hasil belajar siswa semakin meningkat menjadi 95%.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran Aqidah akhlak.
2. Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* membawa manfaat, yaitu sebagai alternatif pembelajaran yang dapat berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa.

